PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana SI Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh :

NAMA : IKA WULANDARI

NIM : 1213102436

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Oleh

IKA WULANDARI

NIM. 1213102436

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 17 Mei 2016

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Drs. H. Udiyono, M.Pd	**Tasari, S.Si., M.Si**
NIP. 19541124 198212 1 001	**NIK. 690 304 280**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si., M.Si

NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Oleh

IKA WULANDARI

NIM. 1213102436

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal 24 juni 2016

Ketua

Drs. H. Suhud Eko Yuwono,M.Hum.
NIK. 691 092 128
Penguji Utama

Sekretaris

Joko Sungkono,S.Si.M.Sc
NIK. 690 129 308
Penguji Pendamping

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

Disahkan oleh
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA WULANDARI

NIM : 1213102436

Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH I KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
A500CADF602371707
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ika Wulandari

MOTTO

- ✓ Jadikanlah sabar dan shalat mu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Al-Baqarah: 153)
- ✓ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri.(Q.S ArRa'du ayat 11)
- ✓ Tak ada pemberiaan orang tua yang lebih berharga kepada anaknya kecuali pendidikan akhlak mulia. (HR. Bukhori)
- ✓ Berbaktilah kamu terhadap kedua orng tuamu, maka anak-anakmu kelak juga berbakti kepadamu.
- ✓ Jadi diri sendiri, cari jati diri, and dapetin hidup yang mandiri dan optimis, kaena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar, sesekali liat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung.(Ika wulandari)
- ✓ Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula, Pengetahuan adalah kekuatan. (Ika wulandari)
- ✓ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al-Insyurah:6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Buat Ibu (Eko kasatun kasana), Bapak (Suparman), Adik (Sisa sabriyanti), yang telah memberikan perhatian, nasehat dan kasih sayang serta selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materiil, serta do'a yang tiada henti-hentinya mendoakan, Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
- Buat Om (Priyono), Tante (Juanti) dan keponakanku (Anis) serta semua keluargaku (Nenek,Kakek dan semuanya) yang senantiasa memberikan dukungan motivasi yang luar biasa dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.
- Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpati di hati.
- Sahabatku dan temen-temen seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, tanpa semangat dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk candatawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi "*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Leanrning (CTL) Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016"*

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si, Kaprodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma, sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Priyono, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 klaten.

   yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Bapak Chusnudin, S.Pd, Guru matematika kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 klaten.
6. Siswa-siswi kelas VIII E yang telah membantu selama proses penelitian di SMP Muhammadiyah 1 klaten.

7. Bapak dan Ibu atas doa dan dukungan yang selalu diberikan selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Klaten, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 8
C. Pembatasan Masalah..... 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTENSIS 13

A. Kajian Pustaka..... 13
1. Hakekat Belajar 13

a. Pengertian Belajar 13
b. Prinsip-Prinsip Belajar 14
c. Matematika 15
2. Motivasi Belajar Matematika 16
a. Fungsi Motivasi Belajar 18
b. Faktor yang Mempengaruhi Motivsi Belajar 19
3. Hasil Belajar Matematika 22
a. Pembelajaran (CTL) 24
b. Karakteristik (CTL) 24
c. Komponen-Komponen (CTL) 26
d. Penerapan CTL Pada Materi 29
B. .Kerangka Berfikir 38
C. Hipotesis Tindakan 40

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Tempat dan Waktu 41
1. Tempat Penelittian 41
2. Waktu Penelitian 41
B. Subjek Penelitian 41
C. Rencana Tindakan 42
D. Prosedur Penelitian 44
1. Siklus I 45
2. Siklus II. 47
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 49
1. Teknik Pengumpulan Data 49
2. Alat Pengumpulan Data 49
F. Instrumen Penelitian 49
1. Tes 49
2. Setandarisasi Tes 50
3. Lembar Observasi 50
G. Analisis Data 50

H. Indikator Keberhasilan 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Hasil Penelitian 55
1. Kondisi Awal 55
2. Deskripsi Proses dan Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 68

BAB V PENUTUP 73

A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Judul Tabel Halaman

1. Kerangka Berfikir 39
2. Jadwal Kegiatan Penelitian 41
3. Kriteria Penilaian 52
4. Tingkat Keberhasilan Tindakan 53
5. Tingkat Penguasaan atau Taraf Keberhasilan Tindakan..... 54
6. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I 62
7. Hasil Test Akhir Siklus I..... 63
8. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II 67
9. Hasil Test Akhir Siklus II 68
10. Lembar Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan II 69
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa 70

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
2.1	Persegi	30
2.2	Persegi ABCD	30
2.3	Persegi Panjang	31
2.4	Persegi Panjang ABCD	31
2.5	Jajargenjang ABCD.....	33
2.6	Jajargenjang Sejajar.....	33
2.7	Jajargenjang Sama Besar.....	33
2.8	Jajargenjang Sama Panjang.....	34
2.9	Keliling Jajargenjang.....	34
2.10	Luas Jajargenjang	34
2.11	Belah Ketupat ABCD.....	35
2.12	Belah Ketupat Sama Panjang.....	35
2.13	Belah Ketupat Diagonal Sama Besar	36
214	Belah Ketupat Diagonalnya Sama Panjang dan Tegak Lurus... .	36
2.15	Keliling Belah Ketupat ABCD.....	37
2.16	Luas Belah Ketupat ABCD	37
3.1	Siklus Penelitan Tindakan Kelas	44
4.1	Diagram Batang Hasil Belajar	71

DAFTAR LAMPIRAN

Judul **Halaman**

Silabus Pembelajaran 78

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) siklus I..... 83

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) siklus II 89

Lembar Soal Pre Tes 94

Kunci Jawaban Pre Tes 95

Lembar Soal Tes Siklus I 97

Kunci Jawaban Test Siklus I 98

Lembar Soal Test Siklus II..... 100

Kunci Jawaban Test Siklus II..... 101

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I..... 105

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II 106

Lembar Rekapitulasi Motivasi Belajar Guru Pada Siklus I dan II..... 107

Lembar Observasi Motivasi Belajar Guru Siklus I 108

Lembar Observasi Motivasi Belajar Guru Siklus II..... 109

Lembar Rekapitulasi Motivasi Belajar Guru Pada Siklus I dan II..... 110

Daftar Hasil Pre Tes Belajar Siswa 111

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 112

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II 113

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa 114

Daftar Nama Siswa Kelas VII E 113

ABSTRAK

Ika Wulandari. 1213102436. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakulitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 2016.
Skripsi dengan judul "*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatn Contextual Teaching and Leanrning (CTL) Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016"*.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar matematika mengunakan pendekatan *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL), (2) untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika mengunakan pendekatan *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL).

Teknik pengumpulan data motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika menggunakan observasi, dan tes berupa hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, kualitatif yang di dukung dengan analisis kuantitatif. Subjek pelaksana tindakan adalah siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa dengan 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari aspek pengamatan. Hasil belajar jika siswa sudah mencapai hasil di atas (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal 73 dengan ketuntasan belajar 85% dari jumlah keseluruhan siwa di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Hal ini terlihat dari aspek pengamatan siklus I dan siklus II meningkat. Hasil belajar matematika siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 Klaten hal ini terlihat dari siklus I nilai rata-rata kelas 75,58 dengan ketuntasan belajar mecapai 80,25%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,41 dengan ketuntasan pelajaran juga meningkat menjadi 90,00%.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Hasil Belajar Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Leanrning.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar demi kelangsungan masa depan yang lebih baik. Oleh karenanya, pendidikan harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana dan prasarana yang menunjang.

Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif. Tetapi sampai saat ini Indonesia masih belum bisa mewujudkan visi pendidikan nasional secara menyeluruh mengingat Indonesia masih berkutat pada problematika klasik dalam hal ini yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan.

Salah satu masalah pokok akan rendahnya kualitas pendidikan adalah daya serap peserta didik masih rendah, hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang hasil belajarnya di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Tugas utama seorang siswa adalah belajar, selain belajar siswa juga dituntut untuk memahami semua pelajaran yang telah diberikan oleh guru, bahkan terkadang siswa juga harus dibebani oleh tuntutan kurikulum yang harus mereka hadapi. Beban kurikulum yang semakin berat ditambah lagi dengan masalah yang dihadapi oleh siswa, terkadang membuat siswa jenuh

dan tidak semangat untuk belajar. Masalah yang sangat klasik adalah seperti guru yang galak, penyampaian materi yang membosankan bagi siswa, serta mengganggap ilmu yang dipelajari tidak digunakan di kehidupan nyata.

Peningkatan kualitas pendidikan dari tahun ketahun selalu di upayakan baik dalam pendidikan pada tingkat dasar, menengah hingga tingkat atas dan perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya melalui peningkatan kompetensi guru, pembenahan isi kurikulum, buku pelajaran, media belajar, metode pengajaran dan sistem evaluasi. Pembenahan di bidang kurikulum dilaksanakan di berbagai bidang antara lain: sarana dan prasarana/fasilitas kurikulum maupun pendidik. Pembenahan metode pembelajaran selalu dilakukan dengan mencari dan mengembangkan model dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu, media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.Namun, dari sekian banyak upaya tersebut,peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas pendidik tetap menduduki posisi strategis yang akan berdampak positif untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rusman, 2012:3). Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, maka proses pembelajaran setiap satuan pendidikan harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karenanya guru merupakan ujung tombak yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.Selain itu perencanaan pembelajaran juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemahaman siswa. Jadi, kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Fakta yang terjadi, guru belum merencanakan pembelajaran dengan semaksimal mungkin dengan memilih media dan model pembelajaran yang cocok untuk proses pembelajaran. Sering kali guru hanya menggunakan model dan metode pembelajaran yang itu-itu saja seperti metode ceramah tanpa adanya variasi dan inovasi sehingga peserta didik cenderung pasif dan kegiatan belajar cenderung membosankan.Siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencacat materi saja. Hal seperti ini tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi hampir semua mata pelajaran termasuk matematika.

Matematika dianggap sangat penting bagi kehidupan manusia. Matematika juga memiliki keterkaitan dan menjadi pendukung berbagai bidang ilmu serta berbagai aspek kehidupan manusia. Tetapi di sisi lain, matematika dianggap menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit untuk di pelajari. Dengan adanya rumus-rumus yang begitu banyaknya menjadikan matematika dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan.

Apabila guru menyampaikan materi pembelajaran kurang jelas, maka siswa akan mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya siswa akan merasa malas untuk mempelajari matematika karena dari awal mereka sudah tidak memahami materi, jadi untuk mengerjakan latihan-latihan mereka sudah tidak termotivasi. Dan tak jarang siswa malas mengerjakan tugas maupun PR yang diberikan oleh guru dan lebih mengandalkan teman yang dianggap pintar untuk menyelesaikan tugas tersebut, ia hanya mengcopy saja. Hal tersebut dikarenakan selama ini mainset siswa tentang matematika adalah pelajaran yang sulit dan banyak siswa yang belum mencoba mengerjakannya mereka sudah men-*jugde* dirinya tidak bisa mengerjakan dan lebih memilih menyontek.

Salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari matematika adalah penggunaan model dan media yang tidak cocok bagi siswa. Guru hanya menggunakan satu model pembelajaran yang kebetulan tidak cocok digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika adalah mengupayakan pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan variatif.

Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran matematika diharapkan akan mempermudah siswa dalam mempelajari matematika sehingga dengan begitu daya serap peserta didik juga akan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Guru harus mampu mengembangkan model-model

pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kemampuan awal siswa. Selain itu guru harus memiliki pendekatan yang dituju setidaknya untuk membuat pembelajaran menjadi mudah dan bisa diterima oleh siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya perencanaan yang efektif. Perencanaan yang efektif harus dimulai dengan perencanaan sistematik. Salah satunya dengan melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting. Matematika merupakan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa banyak mengalami kendala dan hambatan. Lebih-lebih pada mata pelajaran matematika yang menuntut begitu banyak pencapaian konsep sehingga mengakibatkan motivasi belajar kurang baik. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang berasal dari siswa,yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan emosi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Diantara ketiga lingkungan itu yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana belajar dan teman-teman sekelas.

Guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan siswa. Sehingga dalam memberikan evaluasi diharapkan lebih akurat, objektif, dan

mengoptimalkan pembelajaran. Masalah yang dihadapi misalnya masalah kepribadian guru dan kompetensi, kecakapan mengajar, yang antara lain mencakup ketepatan pemilihan metode pendekatan, motivasi, improvisasi, serta evaluasi.

Sampai saat ini banyak kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena banyaknya anggapan bahwa matematika sulit. Dengan anggapan itu akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Orang tua juga merupakan pihak yang berperan utama dalam penanganan anak. Sebab interaksi anak dengan orang tua tetap lebih besar porsinya dibanding dengan interaksi guru dengan anak di sekolah. Orang tua harus mampu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana yang menunjang proses belajar anak.

Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa guru menentukan keberhasilan belajar siswa. Kemampuan guru dalam melaksanakan poses belajar mengajar sangat bepengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Biasanya guru menggunakan model pembelajaran konvensional dan metode ceramah sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran. Melalui model pembelajaran konvesioanal dan metode ceramah, siswa akan lebih banyak pengetahuan, namun pengetahuan itu hanya diterima dari informasi guru, akibatnya pembelajaran menjadi kurang bermakna karena ilmu pengetahuan yang didapat oleh siswa mudah terlupakan.

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiki pendekatan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki pendekatan itu, guru harus menguasi teknik- teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Setiap materi yang akan disampaikan harus menggunakan metode yang tepat, karena dengan metode belajar yang berbeda akan mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran, terutama pelajaran matematika.

Dari uraian di atas maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi balajar siswa adalah Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dikenal dengan sebutan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar denggan situasi dunia nyata siswa, yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dari konsepsi ini diharapkan hasil belajar akan bermakna. Proses pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Melalui pendekatan kontekstual tersebut diharapkan siswa mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaiman mencapai. Diharapkan yang dipelajari siswa berguna bagi hidupnya. Dengan demikian siswa akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang memerlukan bekal untuk hidupnya nanti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *"Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui pendekatan Contextual Teaching and Leanrning (CTL) Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 KlatenTahun Pelajaran 2015/2016".*

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut:

Motivasi belajar matematika sampai saat ini banyak kesulitan yang di hadapi siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena banyak anggapan bahwa matematika sulit. Dengan anggapan itu ahirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil belajar matematika masih rendah karena banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran matematika dan menganggapnya sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Menurut Buchori (2001) dalam Khabibah (2006:1), salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan matematika masih rendahnya daya serap peserta didik.

Hal ini merupakan motivasi dan hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ramah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar).

Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih mencirikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi kekaburan atau keluar dari batas-batas wilayah kajian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa, yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
2. Motivasi belajar matematika yang menggunakan pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat di lihat dari aspek pengamatan.
3. Hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif (nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran) dengan menggunakan tes evaluasi.
4. Materi pelajaran matematika yang diberikan selama penelitian adalah materi bangun datar segi empat

5. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Klaten tahun pelajaran 2015/2016

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrnin*g (CTL) dapat meningkatkan Motivasi belajar matematika siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrnin*g (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang masalah, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) dapat meningkatkan hasil

belajar matematika siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran matematika. Model pembelajaran ini menjadi sebuah cara efektif bagi seorang guru untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis bagi pembaca dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL).

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL). Manfaat motivasi dan hasil penelitian ini adalah :

   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian dapat menjadi salah satu dasar atau pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

   b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa semakin meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Klaten pada bidang studi matematika.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa semakin meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu juga dapat menemukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil balajar siswa dan mengatasi masalah pembelajaran yang selama ini banyak dikeluhkan terutama berkaitan dengan ketidakberhasilan pembelajaran matematika.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan maupun dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memilih model pembelajaran yang tepat.

e. Bagi Perpustakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya referensi tentang hasil-hasil penelitian di bidang pembelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami peningkatan motivasi belajar matematika. Dengan adanya observasi mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung pada siklus I dan siklus II yang di amati adalah perilaku siswa di dalam kelas, apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.
2. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan adanya peningkatan hasil tes akhir siklus. Rata-rata tes akhir siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 75,58 menjadi 79,41. Hasil tes akhir siklus sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila di kelas tersebut terdapat 85% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 73. Pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 80,25% Kemudian siklus II dilaksanakan sebagai pembanding siklus I. Pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 90,00%.

   Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan

pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar pada siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, maka demi terselenggaranya sistem pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 1 Klaten, jika guru mengajar menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) hendaknya siswa:
   a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami materi yang dipelajari serta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan,sehingga mendukung memperoleh hasil belajar yang maksimal.
   b. Lebih meningkatkan rasa percaya diri, khususnya dalam menjawab pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi ataupun mengerjakan soal di depan kelas.
   c. Mengurangi hal-hal yang tidak perlu saat pelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

d. Apabila ada materi yang kurang dipahami, siswa dapat berkonsultasi langsung dengan guru, atau mendiskusikannya dengan teman yang lain.

2. Kepada Guru

a. Sebagai guru, diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai model, maupun media pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Untuk itu, pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) ini bisa dijadikan alternatif.

b. Hendaknya memberikan perhatian dan bimbingan secara menyeluruh terhadap siswa dan bersikap lebih ramah terhadap siswa agar siswa tidak takut bertanya maupun mengemukakan pendapat.

c. Memberikan memotivasi kepada setiap siswa agar lebih aktif. Melaksanakan pendekatan *Contextual Teaching and Leanrning* (CTL) dalam pembelajaran matematika.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan penelitian. Penelitian lebih lanjut diperlukan guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Craft, Anna. 2003. *Membangun kreatifitas Anak (Creativity Across the Primary Curriculum)*. Depok: Inisiasi Perss.

Hamdani. 2011.*Pendekatan Belajar Mengajar*.Bandung.CV.Pustaka Setia.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Marno dan Idris, *Pendekatan dan Metode Pengajaran Menciptakan Ketrampilan Mengajar yang Efektif dan Edukati*f, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Mufarokah, Anissatul, *Pendekatan Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009

Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual.* (*Contextual Teaching and Learning CTL*)). Departemen Pendidikan nasional.

Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk Kelas VII SMP dan MTs*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Pidarta, Made, *Landasan Pendidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesi*a, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Purwanto, Ngalim, *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2010

Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstantasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, Jakarta: Dirjen Diknas,2000

Sardiman A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2007

Suarto. 2008. *Jenis-jenis dan karakteristik Tes*.Sukoharjo: Universitas Veteran Bandung Nusantara

Trianto, *Model – model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007

Uno. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel.1986.1986.*Psikologi pengajaran*. Yogyakarta:Media Abadi.

Wihardit, Kuswaya dan Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2000

Widiastuti, Wiwik. 2006. *Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep bangun Datar Melalui Pendekatan Kontekstual*. Surakarta: (Skripsi: FKIP UMS. Tidak Dipublikasikan)